

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “FRAMING MEDIA DALAM KAMPANYE POLITIK JOKO WIDODO PADA PEMILIHAN PRESIDEN INDONESIA TAHUN 2019 (Analisis Media Online Detik.com dan Kompas.com)”. Peneliti meneliti kampanye politik Jokowi dalam Media Online Kompas.com dan Detik.com. Dimana dalam headline dari kedua media online tersebut terdapat keberpihakan yang sangat signifikan. Kedua media *online* tersebut membuat berita tentang Jokowi saat berkampanye politik memiliki perbedaan dan pembuatan *headline* yang sangat bertolak belakang antara berita yang *negative* (menjatuhkan) dan berita yang *positive* (mendukung).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Media dan Berita dalam Perspektif Konstruksionis Pandangan konstruksionis melihat media. Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif, dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat kampanye politik Jokowi pada tahun 2019 melalui media online detik.com dan kompas.com di dalam berita tersebut terjadi framing (pembikaian) yang dilakukan oleh kedua media *online* tersebut. Dimana dalam berita media online tersebut yang telah saya analisis menggunakan Framing Model Robert N. Entman terdapat Enam berita media *online* yang telah diterbitkan oleh detik.com dan kompas.com diantaranya tiga berita *online* melalui detik.com berita yang mengangkat citra positif Jokowi dan tiga berita kompas.com mengangkat berita yang menurunkan citra positif Jokowi. Adapun dapat diperoleh hasil bahwa media online detik.com dalam pemberitaannya berfokus pada sudut pandang Jokowi yang menjadi angin segar optimisme dan Prabowo menjadi pesimisme dalam berita detik.com. Namun sebaliknya dalam hasil media online kompas.com dalam pemberitaannya berfokus pada sudut pandang Prabowo dimana yang menjadi angin segar optimis dan Jokowi menjadi pemberitaan yang pesimisme. Dalam berita kompas.com dimana dalam beritanya mempermasalahkan selama pemerintahan Jokowi yang menurut lawannya sangat banyak kekurangan dan berada di jalur yang salah dalam perekonomian yang dijalankan oleh Jokowi.

Kata Kunci: Media dan Berita dalam perspektif konstruksionis, Pemilihan Presiden, Framing.

ABSTRACT

This research is titled "FRAMING MEDIA IN JOKO WIDODO'S POLITICAL CAMPAIGN DURING THE 2019 INDONESIAN PRESIDENTIAL ELECTION (Online Media Analysis Detik.com and Kompas.com)". Researchers analyzed Jokowi's political campaigns in The Online Media Kompas.com and Detik.com. Where in the headlines of both online media there is a very significant impartiality. The two online media outlets making news about Jokowi while campaigning politically have a difference and making headlines that are very opposite between negative news (dropped) and positive news (supporting).

The theory used in this study is media and news theory in constructionist perspectives The view of constructionists looking at the media. This type of research uses descriptive, using a qualitative approach. The data used in this study is a secondary data source.

The results showed that during Jokowi's political campaign in 2019 through online media detik.com and kompas.com in the news there was framing done by both online media. Where in the online media news that I have analyzed using Framing Model Robert N. Entman there are Six online media news that has been published by detik.com and kompas.com among them three online news stories through the news detik.com that raised jokowi's positive image and three news kompas.com raised the news that lowered Jokowi's postif image. As for the results that the online media detik.com in its coverage focused on Jokowi's point of view which became a fresh wind of optimism and Prabowo expressed pessimism in the news detik.com. But in the results of online media kompas.com in his coverage focused on Prabowo's point of view which became an optimistic fresh wind and Jokowi became a pessimistic news. In the kompas.com which in his news troubles during jokowi's government which according to his opponents are very much lacking and are on the wrong track in the economy run by Jokowi.

Keywords: Media and News in constructionist perspective, Presidential Election, Framing.

